

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Para peneliti yang mengikuti aliran penelitian kuantitatif mengembangkan pengetahuan melalui pengumpulan data yang berupa angka-angka berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati dari sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan analisis berbentuk angka.² Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh peneliti berupa data angka, sehingga untuk menganalisis data tersebut lebih tepat menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

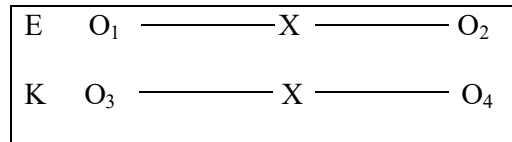
Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*. Kuasi berarti semu. Penelitian kuasi eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati eksperimen atau eksperimen semu.³ Peneliti menggunakan *quasi experiment tipe nonequivalent control group design*.

¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 37

²Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 47

³Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 36

Nonequivalent control group design menggunakan subjek yang diambil tidak secara random, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Secara diagram rancangan penelitian ini yaitu:⁴



Dengan adanya *pretest* sebelum perlakuan, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol (O_1 O_3), dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan perubahan. Disamping itu, dapat pula meminimalkan atau mengurangi kecondongan seleksi (*selection bias*), pemberian *posttest* pada akhir kegiatan akan dapat menunjukkan seberapa jauh akibat perlakuan (X). Hal itu dilakukan dengan cara mencari perbedaan skor $O_2 - O_1$, sedangkan pada kelompok kontrol ($O_4 - O_3$) perbedaan itu bukan karena perlakuan. Perbedaan O_2 dan O_4 akan memberikan gambaran lebih baik akibat perlakuan X, setelah memperhitungkan selisih O_3 dan O_1 .⁵

⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 185

⁵*Ibid*, hlm. 186

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini:⁶

- a. Pilih dua kelompok subjek yang tidak *equivalent*. Kelompok satu jadikan kelompok eksperimen dan kelompok yang satu lagi jadikan kelompok kontrol.
- b. Laksanakan *pretest* pada kedua kelompok itu
- c. Kenakan perlakuan pada kelompok eksperimen.
- d. Setelah selesai langkah ketiga berikan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- e. Gunakan statistik yang tepat untuk mencari perbedaan hasil langkah kelima.

B. Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian dapat dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dapat didefinisikan dari landasan teori yang dipertegas dari hipotesis yang dirumuskan.⁷

⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hlm. 186

⁷I wawan Pantiyasa, *Metodologi Penelitin*, (Bali: Penerbit Andi, 2011), hlm. 47

Variabel penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen, variabel tersebut yaitu:

1. Variabel independen

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar afektif, hasil belajar kognitif, dan hasil belajar psikomotorik setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.¹⁰ Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61

⁹*Ibid.*

¹⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hlm. 137

penelitian.¹¹ Peneliti menggunakan seluruh kelas tujuh di SMPN 01 Selopuro Blitar sebagai populasi penelitian dengan jumlah 231 peserta didik.

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik dalam pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*, yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti.¹²

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.¹³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas 7E sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 peserta didik dalam satu kelas dan kelas 7F sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 peserta didik dalam satu kelas.

¹¹Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 190

¹²Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hlm. 151-152

¹³Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hlm. 150

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah kisi-kisi tersebut.¹⁴

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Afektif

a) Observasi

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Afektif (Observasi)

KD	Afektif	Indikator	Melakukan					Skor
			Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah		
1.6	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<ul style="list-style-type: none"> Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianutnya Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiyar atau melakukan usaha 						Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah = 1

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 205

Lanjutan tabel...

		<ul style="list-style-type: none"> • Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa 					
2.6	Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan • Aktif dalam kerja kelompok • Aktif dalam diskusi • Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain • Mendorong orang lain untuk bekerjasama demi mencapai tujuan bersama • Kehadiran dalam pembelajaran 					
2.6	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendapat/melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu • Mampu membuat keputusan dengan cepat • Tidak mudah putus asa • Tidak canggung dalam bertindak • Berani presentasi di depan kelas • Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan 					

b) Penilaian Diri

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Afektif (Penilaian Diri)

KD	Variabel	Sub Variabel	Aspek yang Dinilai	Indikator Jumlah	Melakukan				Jumlah	Skor
					Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah		
1.6	Afektif	Spiritual	Empati terhadap sesama	Saya yakin apabila memiliki perasaan peka terhadap orang lain maka akan menggugah hati untuk membantunya					2	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang - Kadang = 2 Tidak Pernah = 1
				Saya yakin apabila semakin banyak kita berempati terhadap orang lain, maka banyak orang lain pula yang berempati terhadap kita						
			Hormat dan patuh kepada orang tua	Saya yakin bahwa ridha Allah ada pada ridha orang tua					6	
				Saya yakin orang tua sangat menyayangiku						
				Saya yakin orang tua akan memberi hadiah karena saya berhasil di sekolah						
				Saya yakin orang tua akan bangga jika saya berprestasi						
				Saya yakin bahwa saya mampu berbuat baik kepada kedua orang tua						
				Saya yakin suatu saat nanti bisa membahagiakan kedua orang tua						

Lanjutan tabel...

			Hormat dan patuh kepada guru	<p>Saya yakin guru akan menyayangi kalau saya mengikuti nasihatnya</p> <p>Saya yakin apabila saya menghormati bapak/ibu guru, maka bapak/ibu guru akan senang terhadap kita</p>					2	
2.6	Afe ktif	Sosial	Empati terhadap sesama	<p>Saya merasa kasihan ketika orang lain yang terkena musibah</p> <p>Saya akan memberikan sumbangan apapun kepada orang yang benar-benar membutuhkan</p> <p>Saya akan memberikan nasihat kepada teman-teman untuk selalu berbuat baik pada orang Tuanya</p>					3	
			Hormat dan patuh kepada orang tua	<p>Saya merasa susah ketika melihat orang tua ku terkena musibah</p> <p>Saya akan berbuat baik kepada kedua orang tua sesuai kemampuan saya</p> <p>Saya setiap hari berdo'a untuk kebaikan dan kebahagiaan kedua orang tua saya</p> <p>Saya membantu pekerjaan bapak dan ibu di rumah</p>					4	
			Hormat dan patuh kepada guru	Saya merasa sedih ketika bapak/ibu guru terkena musibah					3	

Lanjutan tabel...

				Saya akan melaksanakan perintah bapak/ibu guru							
				Saya mendo'akan bapak/ibu guru setelah selesai shalat							
Total =										20	

2. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Kognitif

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Kognitif

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Hasil Belajar	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal	No Soal
1.	3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama	3.6.1 Siswa mampu menjelaskan arti empati setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	Siswa mampu menjelaskan arti empati	Kognitif	C1	Pilihan Ganda Dibawah ini yang merupakan penjelasan dari arti kata empati adalah... A. Kemampuan untuk berdiri sendiri B. Menerima pemberian orang lain C. Kemampuan untuk menyadari diri sendiri atas perasaan seseorang lalu bertindak membantunya D. Kemampuan untuk memberi hadiah kepada orang lain Kunci Jawaban: C	1

2.		3.6.2 Siswa mampu mengkategorikan persamaan arti kata empati setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu mengkategorikan persamaan arti kata empati	Kognitif	C2	Pilihan Ganda Pernyataan di bawah ini yang termasuk memiliki persamaan dengan arti kata empati adalah... A. Rasa iba atau kasihan kepada orang lain yang terkena musibah B. Rasa kepada orang lain saat orang lain merasa bahagia C. Rasa mementingkan diri sendiri dari pada orang lain D. Merasa senang disaat orang lain mendapat musibah Kunci Jawaban: A	2
3.		3.6.3 Siswa mampu menjelaskan akibat dari perilaku tidak berempati terhadap orang lain setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu menjelaskan akibat dari perilaku tidak berempati terhadap orang lain	Kognitif	C2	Pilihan Ganda Saat menghadapi musibah, ia selalu mengeluh, tetapi saat bahagia ia enggan berbagi. Sifat ini tidak baik karena akan menyebabkan ... A. Disayang teman B. Keretakan hubungan C. Termotivasi untuk berusaha D. Menjadi terhormat Kunci Jawaban: B	3
4.		3.6.4 Siswa mampu mengkategorikan perilaku empati setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	Disajikan sebuah pernyataan, siswa mampu mengkategorikan perilaku empati	Kognitif	C2	Pilihan Ganda Islam mengajarkan kepada kita untuk bisa merasakan apa yang dirasakan orang mukmin lain, apabila ia sakit kita pun merasa sakit, apabila ia gembira kita pun merasa gembira. Pernyataan tersebut termasuk bentuk perilaku ... A. <i>Amaanah</i> B. Jujur C. Empati D. <i>Istiqamah</i> Kunci Jawaban: C	4

Lanjutan tabel...

5.		3.6.5 Siswa mampu menjelaskan maksud potongan ayat surat an-Nisa/4: 8 setelah mendengarkan penjelasan guru dengan benar	Disajikan potongan ayat, siswa mampu menjelaskan maksud potongan ayat surat an-Nisa/4: 8	Kognitif	C2 فَارَزَقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا (النساء\ 4: 8) Firman Allah diatas memiliki maksud memerintahkan kita untuk ... A. Memberi makanan kepada hewan yang kelaparan B. Memberi bagian warisan sekedarnya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin dan berkata dengan perkataan yang baik C. Memberikan seluruh harta kepada orang yang membutuhkan D. Bersedekah kepada orang lain Kunci Jawaban: B	5
6.		3.6.6 Siswa mampu menentukan cara berperilaku empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari setelah mendengarkan penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu menentukan cara berperilaku empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	Kognitif	C3 Pilihan Ganda Perilaku empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan cara. kecuali... A. Peka terhadap perasaan orang lain B. Membayangkan seandainya aku adalah dia C. Berlatih mengorbankan milik sendiri D. Membuat orang lain geram terhadap diri kita Kunci Jawaban: D	6

Lanjutan tabel...

7.		3.6.7 Siswa mampu mencontohkan sikap empati seorang pelajar setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu mencontohkan sikap empati seorang pelajar	Kognitif	C2	Pilihan Ganda Sikap empati seorang pelajar dapat diwujudkan dalam bentuk... A. Berbagi contekan saat ulangan B. Berbagi makanan saat makan bersama C. Memijamkan alat tulis kepada teman yang tidak memiliki D. Membiarkan teman merasa kesusahan Kunci Jawaban: C	7
8.		3.6.8 Siswa mampu menyimpulkan hikmah perilaku empati terhadap orang sesama setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu menyimpulkan hikmah perilaku empati terhadap orang sesama	Kognitif	C6	Pilihan Ganda Hikmah yang dapat diambil setelah berperilaku empati terhadap orang lain adalah ... A. Merasa bahagia karena bisa ikut merasakan apa yang dirasakan dan bisa berbagi dengan sesama B. Memuat diri sendiri rugi karena berempati terhadap orang lain C. Dibenci orang lain karena mereka merasa dirugikan D. Merasa sedih Karena harta yang dimiliki berkurang karena diberikan kepada orang lain Kunci Jawaban: A	8

Lanjutan tabel...

9.		3.6.9 Siswa mampu menyebutkan hukum berbuat baik, menghormati, dan tidak membangkang kepada orang tua setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu menyebutkan hukum berbuat baik, menghormati, dan tidak membangkang kepada orang tua	Kognitif	C1	Pilihan Ganda Berbuat baik, menghormati, dan tidak membangkang kepada orang tua hukumnya ... A. Haram B. Makruh C. Sunnah D. Wajib Kunci Jawaban: D	12
10.		3.6.10 Siswa mampu menjelaskan arti pada penggalan Q.S al-Baqarah/2: 83 setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Disajikan potongan ayat, siswa mampu menjelaskan arti pada penggalan Q.S al-Baqarah/2: 83	Kognitif	C2	Pilihan Ganda : وَالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ... (البقره\٢ : ٨٣) Pada penggalan Q.S al-Baqarah/2: 83 diatas memiliki arti... A. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua B. Dan berbuat baiklah kepada kerabat C. Dan berbuat baiklah kepada anak yatim D. Dan berbuat baiklah kepada orang miskin Kunci Jawaban: A	13

Lanjutan tabel...

11.		3.6.11 Siswa mampu menentukan perbuatan baik kepada kedua orang tua setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Disajikan beberapa pernyataan siswa mampu menentukan perbuatan baik kepada kedua orang tua	Kognitif	C3	Pilihan Ganda Perhatikan pernyataan berikut: 1. Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat 2. Membantu pekerjaannya di rumah 3. Membantu kehidupan ekonominya pada saat dibutuhkan 4. Tidak mengikuti nasihat-nasihatnya Yang termasuk perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua adalah ... A. 1, 2, dan 3 B. 1, 3, dan 4 C. 2, 3, dan 4 D. 1, 2, dan 4 Kunci Jawaban: A	14
12.		3.6.12 Siswa mampu menyebutkan cara menghormati orang tua yang sudah meninggal setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu menyebutkan cara menghormati orang tua yang sudah meninggal	Kognitif	C1	Pilihan Ganda Cara menghormati orang tua yang sudah meninggal dapat dilakukan dengan, kecuali ... A. Mendo'akan setiap hari B. Melaksanakan wasiatnya C. Menjaga nama baik mereka D. Memutuskan tali silaturahmi yang dulu dilakukan kedua orang tua Kunci Jawaban: D	15

Lanjutan tabel...

13.		3.6.13 Siswa mampu mencontohkan perilaku berbuat baik kepada orang tua yang masih hidup setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu mencontohkan perilaku berbuat baik kepada orang tua yang masih hidup	Kognitif	C2	Pilihan Ganda Contoh perilaku berbuat baik kepada orang tua yang masih hidup adalah ... A. Menyimpan hartanya B. Memperebutkan harta warisan C. Mendo'akan dan melaksanakan nasihatnya D. Membelanjakan hartanya Kunci Jawaban: C	16
14.		3.6.14 Siswa mampu menyimpulkan hikmah dari perilaku menghormati orang tua setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu menyimpulkan hikmah dari perilaku menghormati orang tua	Kognitif	C6	Pilihan Ganda Hikmah yang dapat diambil dari perilaku menghormati orang tua antara lain ... A. Dibenci oleh orang tua B. Mendapatkan ridha orang tua dan Allah SWT C. Dibiarkan oleh orang tua D. Tidak mendapatkan ridha orang tua dan Allah SWT Kunci Jawaban: B	17
15.		3.6.15 Siswa mampu menunjukkan sikap terpuji kepada guru setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu menunjukkan sikap terpuji kepada guru	Kognitif	C1	Pilihan Ganda Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada kita, maka sikap kita harus ... A. Membantah perkataan guru B. Menolak nasihat guru C. Bersikap acuh tak acuh kepada guru D. Menghormati guru Kunci Jawaban: D	21

Lanjutan tabel...

16.		3.6.16 Siswa mampu menjelaskan guru memperoleh kedudukan yang tinggi dihadapan Allah SWT setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu menjelaskan guru memperoleh kedudukan yang tinggi dihadapan Allah SWT	Kognitif	C2	<p>Pilihan Ganda</p> <p>Guru memperoleh kedudukan yang tinggi dihadapan Allah SWT karena ...</p> <p>A. Menjadikan kita orang yang bandel</p> <p>B. Menjadikan kita orang yang pandai dan memahami ilmu pengetahuan</p> <p>C. Menjadikan kita orang yang berbudi buruk</p> <p>D. Menjadikan kita orang yang tidak peduli dengan musibah orang lain</p> <p>Kunci Jawaban: B</p>	22
17.		3.6.17 Siswa mampu menyimpulkan maksud Q.S al-Mujadilah/58: 11 setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	Disajikan potongan ayat, siswa mampu menyimpulkan maksud Q.S al-Mujadilah/58: 11	Kognitif	C6	<p>Pilihan Ganda</p> <p>... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ لَّهُمْ (المجادله٥٨ : ١١)</p> <p>Potongan ayat Q.S al-Mujadilah/58: 11 diatas memiliki maksud ...</p> <p>A. Allah akan meninggikan orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat</p> <p>B. Allah tidak akan meninggikan orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat</p> <p>C. Allah membiarkan begitu saja orang yang beriman dan berilmu pengetahuan</p> <p>D. Allah akan memasukkan orang yang beriman dan berilmu pengetahuan ke dalam neraka</p> <p>Kunci Jawaban: A</p>	23

Lanjutan tabel...

18.		3.6.18 Siswa mampu menentukan perilaku menghormati guru setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	Siswa mampu menentukan perilaku menghormati guru	Kognitif	C3	Pilihan Ganda Dibawah ini termasuk perilaku menghormati guru adalah ... A. Mendo'akan dan melaksanakan nasihatnya B. Memintas nasihat-nasihatnya C. Memperebutkn harta warisan D. Mengunjungi sahabat-sahabatnya Kunci Jawaban: A	24
19.		3.6.19 Siswa mampu mencontohkan perilaku menghormati dan menghargai guru dalam keidupan sehari-hari setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu mencontohkan perilaku menghormati dan menghargai guru dalam keidupan sehari-hari	Kognitif	C2	Pilihan Ganda Contoh perilaku menghormati dan menghargai guru dapat diwujudkan dengan berbuat baik kepada guru antara lain, kecuali ... A. Belajar dengan sungguh-sungguh B. Berpakaian seragam sesuai dengan aturan sekolah C. Mengucapkan salam bila bertemu D. Selalu menceritakan keburukannya Kunci Jawaban: D	25
20.		3.6.20 Siswa mampu menjelaskan sikap apabila melihat guru melakukan kesalahan setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu menjelaskan sikap apabila melihat guru melakukan kesalahan	Kognitif	C2	Pilihan Ganda Apabila melihat guru melakukan kesalahan, kita sebagai peserta didik harus bersikap ... A. Mencemooh B. Menceritakan ke orang lain C. Menegurnya dengan sopan D. Membiarkannya Kunci Jawaban: C	26

Lanjutan tabel...

21.		3.6.21 Siswa mampu menjelaskan arti empati setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	Siswa mampu menjelaskan arti empati	Kognitif	C2	Pilihan Ganda Keadaan mental yang membuat orang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain adalah arti dari ... A. <i>Qaanaah</i> B. Empati C. Jujur D. Simpati Kunci Jawaban: B	9
22.		3.6.22 Siswa mampu menyebutkan sikap perilaku empati setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Disajikan sebuah contoh, siswa mampu menyebutkan sikap perilaku empati	Kognitif	C1	Pilihan Ganda Jika ada anak yatim atau orang miskin yang sedang membutuhkan pertolongan, maka sikap kita ialah ... A. Acuh tak acuh B. Menghina C. Menolong sesuai kemampuan kita D. Menolong dengan terpaksa Kunci Jawaban: C	10
23.		3.6.23 Siswa mampu menyebutkan bentuk perilaku hormat terhadap orang tua setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu menyebutkan bentuk perilaku hormat terhadap orang tua	Kognitif	C3	Pilihan Ganda Tidak sekali-kali mengecewakan kedua orang tua merupakan bentuk perilaku ... A. Menyusahkan kedua orang tua B. Menghardik kedua orang tua C. Menghina kedua orang tua D. Menghormati kedua orang tua Kunci Jawaban: D	18

Lanjutan tabel...

24.		3.6.24 Siswa mampu menganalisis perilaku tidak menghormati guru setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu menganalisis perilaku tidak menghormati guru	Kognitif	C4	Pilihan Ganda Dibawah ini merupakan perilaku tidak menghormati guru antara lain, kecuali ... A. Bergurau ketika guru sedang menerangkan B. Tidur di dalam kelas ketika proses pembelajaran C. Mendengarkan penjelasan guru di kelas D. Berbincang-bincang dengan teman sebangku ketika guru menerangkan Kunci Jawaban: C	27
25.		3.6.25 Siswa mampu menyatakan alasan mengapa manusia harus memiliki sikap empati setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	Siswa mampu menyatakan alasan mengapa manusia harus memiliki sikap empati	Kognitif	C1	Pilihan Ganda Dibawah ini yang termasuk alasan mengapa kita harus memiliki sikap empati adalah ... A. Islam menganjurkan kepada hambanya memiliki sifat jujur B. Islam menganjurkan kepada hambanya memiliki sifat tercela C. Islam menganjurkan kepada hambanya memiliki sifat terpuji D. Islam menganjurkan kepada hambanya memiliki sifat amanah Kunci Jawaban: C	11
26.		3.6.26 Siswa mampu menyebutkan alasan mengapa kita harus menghormati orang tua setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	Siswa mampu menyebutkan alasan mengapa kita harus menghormati orang tua	Kognitif	C1	Pilihan Ganda Dibawah ini yang termasuk alasan mengapa kita harus menghormati orang tua antara lain, kecuali ... A. Ibu telah mengandung dan melahirkan kita B. Ibu menyusui kita selama 2 tahun C. Ibu dan ayah menelantarkan kita D. Ibu dan ayah memberikan bekal pendidikan kepada kita Kunci Jawaban: C	19

Lanjutan tabel...

27.		3.6.27 Siswa mampu memilih do'a untuk orang tua yang sudah meninggal setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	Disajikan pernyataan , siswa mampu memilih do'a untuk orang tua yang sudah meninggal	Kognitif	C4	Pilihan Ganda Perilaku menghormati orang tua yang sudah meninggal dapat diwujudkan dengan mendo'akannya. Dibawah ini yang termasuk do'a untuk orang tua yang sudah meninggal sesuai yang diajarkan Rasulullah adalah ... A. اللَّهُمَّ اطْعَمْ مَنْ اطْعَمَنِي وَاسْقِ مَنْ سَقَانِي B. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا هُوَ لَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا هُوَ لَهُ C. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا D. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ Kunci Jawaban: C	20
28.		3.6.28 Siswa mampu menunjukkan cara menghormati guru sesuai kisah "Imam Syafi'i Hormat kepada Guru" setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	Disajikan kisah "Imam Syafi'i Hormat kepada Guru" siswa mampu menunjukkan cara menghormati guru sesuai kisah "Imam Syafi'i Hormat kepada Guru"	Kognitif	C1	Cara menghormati guru yang ditunjukkan Imam Syafi'i adalah ... A. Tidak menghiraukan gurunya B. Membiarkan saja gurunya C. Mendekati dan mencemooh gurunya D. Mendekati dan memeluk gurunya Kunci jawaban: D	28

Lanjutan tabel...

29.		3.6.29 Siswa mampu menganalisis perilaku imam syafi'i dalam kisah "Imam Syafi'i Hormat kepada Guru" setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Disajikan kisah "Imam Syafi'i Hormat kepada Guru" siswa mampu menganalisis perilaku imam syafii dalam kisah "Imam Syafi'i Hormat kepada Guru"	Kognitif	C4	Pilihan Ganda Imam Syafi'i mengakui gurunya tanpa rasa malu, meskipun gurunya tersebut kumuh, kotor, dan menjijikkan. Perilaku tersebut merupakan perilaku yang terpuji maka kita harus ... A. Membenci B. Meneladani C. Menghindari D. Mengingkari Kunci Jawaban: B	29
30.		3.6.30 Siswa mampu menyimpulkan pelajaran yang dapat diambil dari kisah "Imam Syafi'i Hormat kepada Guru" setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Disajikan kisah "Imam Syafi'i Hormat kepada Guru" siswa mampu menyimpulkan pelajaran yang dapat diambil dari kisah "Imam Syafi'i Hormat kepada Guru"	Kognitif	C6	Pilihan Ganda Pelajaran yang dapat diambil dari kisah "Imam Syafi'i Hormat kepada Guru" antara lain ... A. Menghormati gurunya dengan kondisi apapun B. Tidak malu mengakui gurunya C. Menunjukkan rasa bangga kaena memiliki guru yang sudah mengajarkan ilmu D. Jawaban A, B, dan C benar Kunci Jawaban: D	30

3. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Psikomotorik

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Psikomotorik

No.	Indikator	Jumlah	Nomor Soal
1.	Permasalahan autentik empati terhadap sesama	5	1,2,3,4,5
2.	Permasalahan autentik hormat terhadap orang tua	5	6,7,8,9,10
3.	Permasalahan autentik hormat terhadap guru	5	11,12,13,14,15

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1.	Kelengkapan isi portofolio	Sesuai dengan banyaknya tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat sesuai = 4 • Sesuai = 3 • Cukup sesuai = 2 • Kurang sesuai = 1
		Ketepatan dalam mengumpulkan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat tepat = 4 • Tepat = 3 • Cukup tepat = 2 • Kurang tepat = 1
2.	Kualitas isi portofolio	Penguasaan peserta didik terhadap isi portofolio yang dibuatnya	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat menguasai = 4 • Menguasai = 3 • Cukup menguasai = 2 • Kurang menguasai = 1
		Penataan isi portofolio	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat rapi dan indah = 4 • Rapi dan indah = 3 • Cukup rapi dan indah = 2 • Kurang rapi dan indah = 1
		Kelengkapan isi portofolio	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat lengkap = 4 • lengkap = 3 • Cukup lengkap = 2 • Kurang lengkap = 1
3.	Usaha siswa dalam menyusun portofolio	Kesungguhan siswa dalam menyusun portofolio	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat sungguh-sungguh = 4 • Sungguh-sungguh = 3 • Cukup sungguh-sungguh = 2 • Kurang sungguh-sungguh = 1

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Jadi, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran, dalam hal ini alat untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian.¹⁵

1. Observasi dan Penilaian diri

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi langsung dilaksanakan oleh guru secara langsung tanpa perantara orang lain. Sedangkan observasi tidak langsung dengan bantuan orang lain, seperti guru lain, orangtua, peserta didik dan karyawan sekolah.

Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Daftar cek digunakan untuk mengamati ada tidaknya suatu sikap atau perilaku. Sedangkan skala penilaian menentukan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu rentangan sikap atau perilaku yang diamati dan hasil pengamatan sikap atau perilaku sesuai kenyataan. Pernyataan memuat sikap atau perilaku yang positif atau negatif sesuai

¹⁵M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok...*, hlm. 76

indikator penjabaran sikap dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar.¹⁶

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:¹⁷

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Sedangkan penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.

Skala penilaian dapat disusun dalam bentuk skala Likert atau skala *semantic differential*. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena. Sedangkan skala *semantic differential* yaitu skala untuk mengukur sikap, tetapi bentuknya bukan pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun satu garis kontinum dimana jawaban yang positif terletak di dibagian kanan garis dan jawaban yang sangat negatif terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya.¹⁸

¹⁶Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 273-274

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 135

¹⁸Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 276

2. Tes

Sebelum tes digunakan untuk mengambil data, maka instrumen tersebut diuji coba kepada kelas populasi, yaitu kelas 7D dan kelas 7G dengan jumlah 47 peserta didik sebagai responden. Kemudian hasilnya dihitung untuk mengetahui kevalidan dan kereliabelan tes dengan cara dibawah ini:

a) Validitas

Sebelum peneliti menggunakan instrumen yang telah disusun untuk pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada responden. Dimana validitas ini merupakan seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Makin tinggi validitas suatu instrumen, maka baik instrumen itu untuk digunakan. Validitas alat ukur itu tidaklah dapat dilepaskan dari kelompok yang dikenai insrtumen itu karena berlakunya validitas tersebut hanya terbatas pada kelompok itu atau lain yang kondisinya hampir sama dengan kelompok tersebut. Oleh karena itu, suatu alat ukur yang valid untuk kelompok belum tentu valid untuk kelompok lain.¹⁹

Rumus validitas yang digunakan adalah *product moment correlation*. *Product moment correlation* digunakan untuk menganalisis butir soal untuk tiap responden dikorelasikan dengan skor tiap total

¹⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif...*, hlm. 235

responden yang bersangkutan. Hasil yang dapat dibandingkan dengan nilai r pada tabel *product moment correlation*.²⁰

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = Jumlah responden

Soal tes dikatakan valid memiliki beberapa kriteria validitas, yaitu sebagai berikut:²¹

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Soal Tes

Hasil r_{-xy}	Tingkat Validitas
0,801-1,00	Sangat tinggi
0,601-0,800	Tinggi
0,401-0,600	Cukup
0,201-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat rendah

b) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsisten atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan kepada waktu yang berbeda.²² Suatu tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil pengukuran (skor-skor) dari kelompok teruji yang dilakukan menunjukkan adanya adanya konsistensi atau kejaekan.²³ Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian

²⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif...*, hlm. 239

²¹Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat...*, hlm. 101

²²*Ibid*, hlm. 242

²³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.237

menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Tahapan perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu:²⁴

- 1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma^{2i} = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total

$$\sigma^{2t} = \frac{\sum X - \frac{(X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

n = jumlah sampel

X_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ^{2t} = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

k = jumlah butir pertanyaan

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

²⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manuasl dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 57-58

c) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing item butir soal tersebut. Butir-butir tes item hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup.²⁵

Angka indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus, yaitu:²⁶

$$P = \frac{B}{JS}$$

Di mana:

P : *Proportion*/angka indek kesukaran item

B : Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan

JS : Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar

Cara memberikan penafsiran (interpretasi) terhadap angka indeks kesukaran item, Robert L. Thorndikedan Elizabeth Hagen mengemukakan sebagai berikut:²⁷

²⁵Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 370

²⁶*Ibid*, hlm. 372

²⁷*Ibid*.

Tabel 3.6 Interpretasi Indeks Kesukaran Item Soal

Besarnya <i>P</i>	Interpretasi
Kurang dari 0,30	Terlalu Sukar
0,30 – 0,70	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,70	Terlalu Mudah

d) Uji Beda Soal

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan (diskriminasi) antara testee yang berkemampuan tinggi dengan testee yang berkemampuan rendah sehingga sebagian besar testee yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjawab butir item tersebut lebih banyak yang menjawab betul, sementara testee yang kemampuan rendah untuk menjawab butir item tersebut sebagian besar tidak dapat menjawab item dengan betul.²⁸

Untuk mengetahui besar kecilnya angka indeks diskriminasi item dapat menggunakan rumus:²⁹

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

²⁸Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 365-386

²⁹Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat...*, hlm. 105

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$PA = BA/JA$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

$PB = BB/JB$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Patokan daya pembeda item soal:³⁰

Tabel 3.7 Patokan Uji Beda Soal

Besarnya Angka Indeks Diskriminasi Item (D)	Klasifikasi	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Poor	Lemah (Jelek)
0,20 – 0,40	Satisfactory	Cukup (Sedang)
0,40 – 0,70	Good	Baik
0,70 – 1,00	Excellent	Baik Sekali
Betanda negative		Negatif (Jelek Sekali)

e) Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan peneliti adalah baru, maka sebelum peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, instrumen yang telah disusun perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Untuk itu perlu dilakukan dua bentuk uji coba instrumen.³¹

- 1) Uji coba yang tahap pertama dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun benar-benar mampu mengukur dan menilai aspek-aspek yang ingin diteliti. Oleh

³⁰Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 389

³¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hlm. 248

karena itu instrumen yang akan digunakan perlu ditimbang oleh pakar bidang yang akan diteliti (*expert judgment*) untuk mengetahui validitas konstruk instrumen tersebut. Jumlah ahli yang digunakan sebaiknya ganjil dan lebih dari satu. Untuk memudahkan dalam mengolah hasil “*judge*” pakar tersebut, sebelum diserahkan kepada ahli, sebaiknya instrumen tersebut dirancang dalam format tertentu dan hasilnya kemudian dapat diolah secara statistik. Andai kata nilai validitas yang di dapat belum memenuhi syarat instrumen yang valid, instrumen itu kembali diperbaiki dan diminta bantuan pakar lagi serta diolah.

- 2) Tahap kedua untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun sesuai dengan karakteristik sampel: dapat dipahami, mudah dibaca dan tidak meragukan bagi sampel penelitian, baik dari segi bahasa, isi, dan perwajahan (*face validity*). Uji coba lapangan ini diberikan kepada sejumlah populasi penelitian, tetapi tidak dijadikan sampel penelitian.

3. Portofolio

Instrumen portofolio digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar psikomotorik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil portofolio dikumpulkan sebanyak tiga kali pertemuan.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa daftar nama kelas eksperimen dan kelas kontrol, Visi dan Misi SMPN 01 Selopuro Blitar, profil SMPN 01 Selopuro Blitar, foto-foto yang mendukung dalam penelitian (*lampiran 20*).

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³² Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga dengan data asli atau data baru.³³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kelas 7E dan 7F.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang sudah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.³⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa, dokumentasi serta arsip-arsip lain yang relevan dengan penelitian.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 172

³³M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok...*, hlm. 82

³⁴*Ibid*, hlm. 83

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.³⁵

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, seperti:

1. Observasi dan Penilaian Diri

Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, terkait dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini dilakukan saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.³⁶ Sedangkan penilaian diri adalah penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri atau perenungan dan mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.³⁷

Teknik observasi dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran di kelas dan teknik penilaian diri diisi oleh peserta didik sendiri. Keduanya digunakan untuk mengetahui hasil belajar afektif.

³⁵Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok...*, hlm. 83

³⁶Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 253

³⁷*Ibid.*

2. Tes

Teknik tes termasuk teknik penelitian yang yang digunakan untuk tujuan evaluasi atau penilaian.³⁸ Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif.

3. Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa (tugas-tugas) dalam periode waktu tertentu yang dapat memberikan informasi penilaian. Fokus tugas-tugas kegiatan pembelajaran dalam portofolio adalah pemecahan masalah, berfikir dan pemahaman, menulis, komunikasi, dan pandangan siswa sendiri terhadap dirinya sebagai pembelajar. Tugas yang diberikan kepada siswa dalam penilaian portofolio adalah tugas dalam konteks kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan untuk mengerjakan tugas tersebut secara lebih kreatif sehingga siswa memperoleh kebebasan dalam belajar. Selain itu, portofolio juga memeberikan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang serta memotivasi siswa.

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perseorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi.

³⁸Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 70

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik, hasil tes (bukan nilai), atau informasi lain yang relevan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dituntut oleh topik atau mata pelajaran tertentu. Fokus penilaian portofolio adalah kumpulan karya peserta didik secara individu atau kelompok pada satu pembelajaran tertentu. Penilaian terutama dilakukan oleh guru meski dapat juga oleh peserta didik sendiri.³⁹ Teknik penelitian dengan portofolio digunakan untuk mengetahui hasil belajar psikomotorik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.⁴⁰

H. Teknik Analisi Data

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji-t, data yang diperoleh diuji kenormalannya. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 23 dengan uji *kolmogorof smirnov*. Uji *kolmogorov smirnov* adalah satu uji lain untuk mengganti uji kuadrat Chi untuk dua sampel yang independen. Data yang diperlukan bisa saja

³⁹Abdul Majid, *Penilaian Autentik...*, hlm. 66-67

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 274

kontinu atau diskrit, data ordinal atau bukan, dan dapat digunakan untuk sampel besar atau kecil. Uji *kolmogorov smirnov* berkehendak untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi, atau untuk menentukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa. Uji ini bertitik tolak pada kenyataan bahwa jika dua buah sampel independen yang ditarik dari sebuah populasi yang mempunyai distribusi kontinu, dan masing-masing frekuensinya digambar dalam bentuk grafik, maka beda dari kedua kurva tersebut tidak bergantung dari distribusi populasi.⁴¹ Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji *kolmogorov smirnov* adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho: data berdistribusi normal

Ha: data tidak berdistribusi normal

- b. Menentukan risiko kesalahan (taraf signifikan)

Pada tahap ini kita membentuk seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dilambangkan dengan α yang sering disebut dengan istilah taraf signifikan.

- c. Kaidah pengujian

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka Ho diterima

- d. Menghitung D_{hitung} dan D_{tabel}

- Menghitung D_{hitung}

⁴¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 417-418

⁴²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.

1) Tahapan menghitung D_1 dan D_2

a) Menentukan nilai kolom kedua (K_2)

$$K_2 = \frac{i - 1}{n}$$

Dimana:

i = sampel ke... i

n = jumlah data

b) Menentukan nilai kolom ketiga (K_3)

$$K_3 = \frac{i}{n}$$

c) Menentukan nilai kolom keempat (K_4)

Nilai kolom keempat diperoleh dengan cara mengukur data (t_i) dari yang terkecil sampai yang terbesar

d) Menentukan nilai kolom kelima (*probability*)

Rumus:

$$p = \frac{t_i - \bar{t}}{s}$$

Dimana:

t_i = sampel ke... i

\bar{t} = nilai rata-rata

s = standar deviasi

e. Langkah-langkah menentukan nilai kolom kelima

(1) Membuat tabel penolong

Tabel 3.8 tabel Penolong untuk Mencari \bar{t} dan s

Responden (n)	t_i	t	$(t_i - \bar{t})^2$
1
2
3
...
N	$\sum = t_i$		$\sum(t_i - \bar{t})^2$

(2) Menghitung rata-rata pengukuran \bar{t}

$$\bar{t} = \frac{\sum t_i}{n}$$

(3) Menghitung nilai standar deviasi (s)

$$s = \sqrt{\frac{\sum(t_i - \bar{t})^2}{n - 1}}$$

(4) Menghitung nilai *probability*

$$p = \frac{t_i - \bar{t}}{s}$$

f. Menentukan nilai kolom keenam (*cumulative propability*)

Untuk nilai Cp diperoleh dari nilai p yang dapat dicari dari tabel distribusi normal. Misal nilai $p = -1,055$ pada tabel distribusi normal = 0,1469 sehingga nilai Cp = 0,1469.

g. Menentukan nilai kolom (D_1)

Rumus:

$$\max\left\{\emptyset \left(\frac{t_i - \bar{t}}{s}\right) - \frac{i-1}{n}\right\}$$

nilai kolom ketujuh juga dapat dicari dengan cara:

$K_7 = \text{kolom keenam } (K_6) - \text{kolom kedua } (K_2)$.

Dari kolom ini dipilih nilai yang terbesar untuk mewakili D_1 .

- h. Menentukan nilai kolom kedelapan (D_2)

Rumus:

$$D_2 = \max \left\{ \frac{i}{n} - \phi \left(\frac{t_i - \bar{t}}{s} \right) \right\}$$

Nilai kolom kedelapan juga dapat dicari dengan cara:

K_8 = kolom ketiga (K_3) – kolom keenam (K_6)

Dari kolom ini dipilih nilai yang terbesar, lalu kemudian dibandingkan dengan nilai maksimum D_1 . Kriteria nilai D_{hitung} yang dipilih adalah D_{hitung} yang terbesar diantara D_1 dan D_2 .

- i. Membuat table penolong

Tabel 3.9 Tabel Penolong untuk Menentukan Nilai D_{hitung}

K_1	K_2	K_3	K_4	K_5	K_6	K_7	K_8
I	$(i-1)/n$	i/n	T_i	P	C_p	D_1	D_2
1							
2							
N							

- 2) Menentukan nilai D_{tabel}

Untuk menentukan nilai D_{tabel} dapat dilihat di tabel *Kolmogorov smirnov* dengan ketentuan $D(\alpha, n - 1)$.

- a. Membandingkan D_{tabel} dan D_{hitung}

Tujuan membandingkan antara D_{tabel} dan D_{hitung} adalah untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

- b. Membuat keputusan

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti memiliki varian yang sama atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah sebagai berikut:⁴³

$$F_{est.} = \frac{Var. Tertinggi}{Var. Terendah}$$

Sedangkan untuk menghitung varian sendiri, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Varians (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}{(N - 1)}$$

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti kedua data homogen, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti kedua data tidak homogen. Untuk menentukan nilai F_{tabel} dapat dilihat di tabel F dengan ketentuan sebagai berikut:

$$F_{tabel} = (\alpha, V1_{n-1}, V2_{n-1})$$

Peneliti menggunakan bantuan SPSS 23 dengan analisis *one way anova* untuk melakukan uji homogenitas dari data yang diperoleh.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar afektif, kognitif, dan psikomotorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti

⁴³Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 93

menggunakan uji-t. Uji-t yang digunakan peneliti adalah *independent samples t test*.

Analisis komparatif dua sampel independen (tak berkorelasi), sampel dinyatakan tidak berkorelasi (*independent*) antara dua kelompok, bila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian dapat dipisahkan secara tegas, artinya anggota sampel kelompok A tidak ada yang menjadi anggota sampel kelompok B. Prosedur uji statistik dua sampel independen dapat dilakukan seperti berikut:⁴⁴

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho:

1. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar afektif
2. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif
3. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar psikomotorik

⁴⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 178-179

Ha:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar afektif
 2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif
 3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar psikomotorik
- b. Membuat hipotesis model statistik

$$H_0: \bar{X}_1 \leq \bar{X}_2$$

$$H_a: \bar{X}_1 \geq \bar{X}_2$$

- c. Menentukan tingkat signifikansi (risiko kesalahan) $\alpha = 0,05$
- d. Menentukan uji yang akan digunakan

Uji statistik yang digunakan adalah uji t dua sampel. Penggunaan uji t dua sampel, karena datanya bersifat interval atau ratio dan data antara dua sampel tidak ada hubungan keterkaitan, serta data yang digunakan tidak lebih dari 30.

- e. Kaidah pengujian

- 1) Berdasarkan signifikansi

Jika $Sig. (2 - tailed) \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $Sig. (2 - tailed) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Berdasarkan t-hitung

Jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

f. Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

- Tahapan menentukan nilai t_{hitung}

1. Membuat tabel penolong

Tabel 3.10 Tabel Penolong untuk Menentukan Nilai T_{hitung}

Responden	(X_1)	(X_2)	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1
2
3
4
...
N
Jumlah	$\Sigma = \dots$	$\Sigma = \dots$	$\Sigma = \dots$	$\Sigma = \dots$

2. Menghitung nilai rata-rata pengukuran kelompok ke ... i

Rumus:

$$\bar{X}_i = \frac{\Sigma X_1}{n}$$

Dimana:

X_i = data pengukuran kelompok ke i

\bar{X}_i = nilai rata-rata data pengukuran kelompok ke i

n_i = jumlah responden kelompok ke i

S_1^2 = nilai varians kelompok ke i

3. Menghitung nilai varians kelompok ke i

Rumus:

$$S_1^2 = \sum \frac{[X_i - \bar{X}_1]^2}{n_1 - 1}$$

4. Menghitung nilai t_{hitung}

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

- Menghitung t_{tabel}

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi - t dengan ketentuan: $db = n - 2$.

g. Membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung}

h. Membuat keputusan

- 1) Jika $Sig.(2 - tailed) > 0,05$ dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar afektif, hasil belajar kognitif, dan hasil belajar psikomotorik.
- 2) Jika $Sig.(2 - tailed) \leq 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar afektif, hasil belajar kognitif, dan hasil belajar psikomotorik.